

Judul : DPR dorong cakupan kebijakan diperluas, insentif dan beasiswa akan genjot kesejahteraan guru
Tanggal : Jumat, 08 Agustus 2025
Surat Kabar : Pelita
Halaman : 3

DPR Dorong Cakupan Kebijakan Diperluas **Insentif Dan Beasiswa Akan Genjot Kesejahteraan Guru**

Senayan menyambut positif langkah Pemerintah meluncurkan tiga program strategis untuk guru dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Republik Indonesia. Ketiga program tersebut menjadi simbol nyata keberpihakan terhadap guru dan pendidikan nasional.

DIKETAHUI, Presiden Prabowo Subianto melalui Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti meluncurkan program strategis untuk guru. Pertama, pemberian insentif sebesar Rp 300 ribu per bulan selama tujuh bulan kepada 341.248 guru honorer yang terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan telah terverifikasi oleh Dukcapil.

Kedua, Bantuan Subsidi Upah (BSU) sebesar Rp 300 ribu per bulan selama dua bulan kepada 253.470 guru PAUD nonformal. Ketiga, alokasi tunjangan sebesar Rp 37,5 miliar bagi 12.500 guru untuk mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) guna menempuh pendidikan jenjang S1 atau D4 di 112 perguruan tinggi di seluruh

Indonesia.

Ketua Komisi X DPR Hetifah Sjaifudian mengatakan, ketiga program ini bentuk nyata komitmen Pemerintah terhadap peningkatan kesejahteraan dan kualitas guru.

"Ini bukan sekadar bentuk penghargaan simbolis, tetapi langkah konkret Pemerintah memperkuat peran guru sebagai ujung tombak pendidikan nasional," ujarnya. Kamis (7/8/2025).

Menurut Hetifah, ketiga program tersebut sangat selaras dengan visi Asta Cita yang digaungkan Presiden Prabowo

Subianto yakni membangun manusia unggul melalui pendidikan. Insentif dan beasiswa ini diharapkan meringankan beban para guru, khususnya



Hetifah Sjaifudian

mereka yang bertugas di daerah dan belum memenuhi kualifikasi akademik maupun status kepegawaian.

Komisi X DPR, tegas Hetifah, berkomitmen terus mendorong agar kebijakan afirmatif seperti ini dilanjutkan, diperluas cakupannya, dan dieksekusi

secara tepat sasaran. Karena, kesejahteraan dan kompetensi guru merupakan fondasi utama bagi terwujudnya pendidikan berkualitas yang akan melahirkan generasi unggul menuju Indonesia Emas 2045.

Selain itu, Hetifah menyambut baik kebijakan Presiden Prabowo yang mengubah sistem pencairan tunjangan guru menjadi langsung ke rekening masing-masing guru. Langkah ini mencerminkan upaya perbaikan tata kelola dengan prinsip transparansi dan efisiensi yang patut terus diperkuat.

Politikus Golkar ini menyampaikan terima kasih kepada seluruh guru Indonesia atas pengabdian dan dedikasi mereka dalam mendidik generasi penerus bangsa. Sebab, guru adalah sosok penting dalam perjalanan bangsa menuju masa depan yang lebih cerah.

"Guru adalah pahlawan sejati yang membentuk karakter dan masa depan anak bangsa. Mari terus bergandengan tangan mewujudkan pendidikan yang

adil, merata, dan bermutu bagi seluruh anak negeri," tandas Hetifah.

Wakil Ketua Komisi X DPR Lalu Hadrian Irfani menambahkan, pihaknya akan mengawal dan mengawasi tiga program strategis Presiden Prabowo kepada guru. Tujuannya, agar bantuan Pemerintah untuk tenaga pendidik benar-benar tepat sasaran.

"Ini bentuk komitmen dan langkah konkret Presiden dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia," ujarnya, Kamis (7/8/2025).

Lalu Hadrian memuji di hari istimewa, menjelang hari kemerdekaan, Presiden menunjukkan bukti nyata jika pemerintah benar-benar menaruh perhatian serius terhadap kesejahteraan bagi tenaga pendidik.

"Kami berharap Hari Kemerdekaan ini menjadi momentum bagi semua pihak memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia hingga ke wilayah 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal)," harap politikus PKB ini. ■ TIF